
Implementasi Nilai Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata Pada Siswa Kelas IV Di SDN 1 Gintungan

Martina Angely, Suyoto, Nurhidayati
FKIP, Universitas Muhammadiyah Purworejo
e-mail: sombrok123@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: (1) kriteria sekolah yang telah menerapkan program adiwiyata. (2) perilaku nilai karakter peduli lingkungan siswa kelas IV di SDN 1 Gintungan. (3) perubahan lingkungan SDN 1 Gintungan sebelum dan sesudah penerapan program adiwiyata. (4) implementasi nilai karakter peduli lingkungan melalui program adiwiyata di SDN 1 Gintungan pada siswa kelas IV. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian dari data yang telah diambil pada saat observasi dan wawancara menunjukkan bahwa SDN 1 Gintungan telah memenuhi kriteria sebagai sekolah Adiwiyata. Penerapan kebijakan, pengelolaan lingkungan sekolah, dan partisipasi aktif dalam mengikuti kegiatan pelestarian lingkungan telah memberikan kontribusi positif terhadap status sekolah adiwiyata. Siswa kelas IV di SDN 1 Gintungan menunjukkan perilaku yang positif dalam hal peduli terhadap lingkungan. Mereka terlibat aktif dalam kegiatan-kegiatan adiwiyata dan menunjukkan kesadaran tentang pentingnya menjaga lingkungan sekitar. Adanya perubahan positif dalam kondisi lingkungan SDN 1 Gintungan dapat diamati setelah penerapan program adiwiyata. Peningkatan pengelolaan sampah, peningkatan jumlah tanaman hijau, dan perubahan positif lainnya mencerminkan dampak positif dari program ini terhadap lingkungan sekolah. Implementasi nilai karakter peduli lingkungan pada program adiwiyata di SDN 1 Gintungan dapat dianggap berhasil. Guru sebagai model peran dan fasilitator memberikan kontribusi besar dalam membentuk karakter siswa. Partisipasi siswa dalam kegiatan-kegiatan lingkungan juga menunjukkan bahwa nilai-nilai tersebut telah diinternalisasi.

Kata Kunci: *Nilai Karakter Peduli Lingkungan, Peduli lingkungan, Program Adiwiyata*

Implementation Of Environmental Care Character Values Through The Adiwiyata Program For Grade IV Students At SDN 1 Gintungan

Abstract: *This research aims to analyze: (1) the criteria for schools that have implemented the adiwiyata program. (2) environmentally caring character values of class IV students at SDN 1 Gintungan. (3) environmental changes at SDN 1 Gintungan before and after implementing the Adiwiyata program. (4) implementation of the character value of caring for the environment through the adiwiyata program at SDN 1 Gintungan for class IV students. The type of research used is descriptive qualitative research. The data collection techniques used are observation, interviews and documentation techniques. The results of research from data taken during observations and interviews show that SDN 1 Gintungan has met the criteria for being an Adiwiyata school. Implementation of policies, management of the school environment, and active participation in environmental conservation activities have made a positive contribution to the status of the Adiwiyata school. Class IV students at SDN 1 Gintungan show positive behavior in terms of caring for the environment. They are actively involved in adiwiyata activities and show awareness of the importance of protecting the*

surrounding environment. Positive changes in the environmental conditions of SDN 1 Gintungan can be observed after implementing the Adiwiyata program. Improved waste management, an increase in the amount of green plants, and other positive changes reflect the positive impact of this program on the school environment. The implementation of environmental care character values in the adiwiyata program at SDN 1 Gintungan can be considered successful. Teachers as role models and facilitators make a major contribution in shaping student character. Student participation in environmental activities also shows that these values have been internalized.

Keywords: *Environmental Care Character Values, Environmental Care, Adiwiyata Program*

PENDAHULUAN

Masalah lingkungan menjadi perhatian serius oleh berbagai kalangan, karena dampaknya meluas pada aspek lainnya. Kerusakan lingkungan dapat membawa dampak negatif yang signifikan bagi kehidupan manusia, seperti penurunan kualitas kesehatan dimana polusi udara dan air dapat menyebabkan penyakit pernapasan, alergi, dan kanker. Kerusakan hutan dan hilangnya habitat alami dapat meningkatkan risiko penyebaran penyakit menular. Bencana alam seperti *deforestasi*, pencemaran tanah, dan perubahan iklim dapat memicu terjadinya banjir, tanah longsor, dan kekeringan. Krisis sumber daya adalah menipisannya sumber daya alam seperti air bersih dan lahan pertanian bisa menyebabkan krisis pangan dan air. Kehilangan keanekaragaman hayati, hilangnya spesies flora dan fauna dapat mengganggu keseimbangan ekosistem dan berdampak pada rantai makanan. Perubahan iklim, kerusakan lingkungan seperti emisi gas rumah kaca dan *deforestasi* ikut berperan pada munculnya fenomena pemanasan global dan perubahan iklim yang ekstrem. Melihat kondisi lingkungan saat ini semakin memburuk akibat kurang pedulinya manusia, maka, pendidikan lingkungan memang sangat diperlukan Tikho (2021).

Situasi seperti ini mendorong perlunya memberikan pemahaman kepada setiap individu mengenai pentingnya kepedulian pada lingkungan, harapannya yaitu untuk membangkitkan kesadaran dan mengubahnya menjadi tindakan yang dapat diimplementasikan dan juga menjadi kebiasaan. Aspek utama pada usaha menjaga keberlanjutan lingkungan, yang harus diperhatikan yaitu karakter setiap individu dan pemahaman akan signifikansi menjaga kelestarian lingkungan guna keberlangsungan hidup. Karakter peduli lingkungan adalah sikap atau tindakan kepedulian terhadap lingkungan dan bertanggung jawab terhadap pemanfaatan lingkungan demi kelangsungan hidup yang berkelanjutan Mulyani dkk (2022). Kepedulian terhadap lingkungan bisa mengurangi dampak negatif dari lingkungan alam disekitarnya dan untuk memperbaiki kerusakan alam yang telah terjadi.

Pentingnya memelihara kelestarian lingkungan merupakan keharusan yang wajib untuk tiap orang supaya dapat terwujudnya lingkungan yang sehat, nyaman serta dapat berguna untuk makhluk biologis yang berada dilingkungan sekitar Suryani Nina & Dafit (2022). Upaya-upaya yang dapat dilakukan, antara lain: menanam pohon kegiatan ini akan meningkatkan kualitas udara, mencegah erosi tanah, dan menyerap karbon dioksida. Mengurangi penggunaan plastik, hal ini dilakukan guna mengurangi pencemaran lingkungan dan melindungi biota laut. Mengolah sampah dengan baik, cara terbaik untuk mengatasi permasalahan sampah adalah dengan mendaur ulang, mengompos, dan mengurangi sampah yang dihasilkan oleh manusia. Hemat energi merupakan perilaku menggunakan energi sesuai kebutuhan dan beralih ke sumber energi terbarukan. Melestarikan air perlu dilakukan dengan menghemat air, menggunakan air secara bijak, dan menjaga kebersihan sumber air. Menjaga kelestarian hutan, melindungi hutan dari penebangan liar dan menjaga habitat alami flora dan

fauna. Penjelasan tersebut sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Silvia & Supriyanto (2023), Implementasi pendidikan karakter melalui program-program adiwiyata dapat melalui pelaksanaan program Green House, Kebun sayur, Kolam ikan, Kebun Toga, menghemat energi, dan mendaur ulang sampah yang bisa membangun karakter siswa untuk peduli terhadap lingkungan.

Penanaman nilai karakter peduli lingkungan sejak usia dini sangat penting untuk mendorong generasi muda agar bertanggung jawab dalam menjaga kelestarian lingkungan. Pendidikan karakter peduli lingkungan dapat diaplikasikan melalui berbagai macam cara, seperti memberikan edukasi yang artinya memberikan pengetahuan dan contoh tentang pentingnya menjaga lingkungan kepada siswa melalui berbagai metode pembelajaran seperti ceramah, diskusi, dan praktikum. Melibatkan siswa pada kegiatan yang mengarah pada pelestarian lingkungan, seperti menanam pohon, membersihkan lingkungan sekolah, dan melakukan daur ulang. Hal ini dapat menumbuhkan dan mengembangkan rasa cinta dan tanggung jawab terhadap lingkungan.

Program adiwiyata ialah sebuah program yang dibuat oleh Kementerian Negara Lingkungan Hidup dalam rangka untuk mendorong munculnya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan hidup Agus & Hikmah (2023). Program Adiwiyata memiliki peran penting dalam mengatasi isu lingkungan di Indonesia. Tujuan dari program ini adalah untuk mengenalkan perilaku dan kebiasaan yang bersahabat dengan lingkungan kepada siswa dan staf sekolah, serta mendorong partisipasi dalam pembangunan berkelanjutan. Konsep Adiwiyata sendiri mengandung arti "sekolah yang memiliki lingkungan hidup yang baik dan ideal," dengan tujuan mendorong seluruh sekolah di Indonesia untuk ambil bagian dalam tantangan pembangunan berkelanjutan. Kriteria yang harus dipenuhi oleh sekolah agar dapat diakui sebagai sekolah Adiwiyata mencakup integrasi pengajaran tentang lingkungan dalam kurikulum, pengawasan dan manajemen lingkungan hidup di sekolah, partisipasi komunitas, serta konservasi energi dan air. Dengan memenuhi kriteria ini, sekolah dapat menerima penghargaan sebagai sekolah Adiwiyata.

SD Negeri 1 Gintungan adalah salah satu sekolah yang telah melaksanakan program adiwiyata. Sejak tahun 2020 sekolah ini sudah menerapkan kurikulum merdeka yang menyinggung pada penerapan profile pelajar pancasilanya yang memuat profil gaya hidup berkelanjutan pada siswa kelas IV dimana didalam kegiatannya adalah melaksanakan program adiwiyata. Berdasarkan informasi yang telah didapatkan peneliti dari kepala sekolah pada saat kegiatan observasi dan wawancara bahwa SD Negeri 1 Gintungan telah melaksanakan program adiwiyata sudah sejak tahun 2018. Sebelum adanya program adiwiyata ada beberapa permasalahan yang muncul di SDN 1 Gintungan seperti siswa memiliki tingkat kesadaran yang rendah terhadap isu-isu lingkungan di sekitar mereka selain itu partisipasi siswa dalam kegiatan-kegiatan lingkungan atau Adiwiyata rendah. Adanya kerusakan lingkungan sekolah dilihat dari lingkungan yang gersang, kurangnya tanaman atau pohon sehingga udara di sekitar lingkungan sekolah terasa panas, banyak lahan yang kosong yang tidak digunakan, perilaku siswa yang tidak ramah lingkungan, siswa belum memiliki pengetahuan yang cukup tentang pentingnya menjaga lingkungan dan bagaimana cara menjaganya, serta banyak sampah yang berserakan di halaman dan sekitar sekolah.

Selain itu dari hasil observasi awal di SDN 1 Gintungan yang telah dilakukan pada tanggal 28 Juli 2023, peneliti mendapatkan informasi mengenai kegiatan adiwiyata yang ditujukan untuk memberikan suatu kegiatan yang positif kepada siswa. Perkembangan karakter siswa bergantung pada bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah dan di rumah. Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai implementasi nilai karakter peduli lingkungan pada program adiwiyata di SDN 1 Gintungan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui implementasi nilai karakter peduli lingkungan melalui program adiwiyata di SDN 1 Gintungan. Penelitian ini penting

dilakukan karena dapat membantu memahami seberapa efektif program Adiwiyata dalam menumbuhkan nilai karakter peduli lingkungan pada siswa. Selain itu hasil dari penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan program adiwiyata agar lebih efektif dalam mencapai tujuannya.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Menurut Sugiyono (2017), metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting). Metode ini juga dikenal sebagai metode etnografi, awalnya lebih banyak digunakan dalam penelitian bidang antropologi budaya, dan disebut sebagai metode kualitatif karena data yang dikumpulkan dan analisisnya cenderung bersifat kualitatif.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subyek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya, secara holistik. Penelitian ini dilakukan secara deskriptif dalam suatu konteks khusus yang alami tanpa campur tangan manusia, dan dianggap sebagai metode ilmiah yang biasa digunakan Sidiq & Choiri (2019). Bersifat deskriptif artinya data yang diperoleh (berupa kata-kata, gambar, perilaku) tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistic, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekadar angka atau frekuensi.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 Gintungan yang beralamat di Dusun I, Desa Gintungan, Kecamatan Gebang, Kabupaten Purworejo. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas IV, dan seluruh siswa kelas IV SDN 1 Gintungan. Pengambilan data dilakukan pada bulan Maret 2024. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian yang berjudul Implementasi Nilai Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata Siswa Kelas IV Di SDN 1 Gintungan ini dilakukan pada tanggal 15 dan 26 Maret 2024. Lokasi dari SDN 1 Gintungan terletak di Desa Gintungan, Kecamatan Gebang, Kabupaten Purworejo. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui kriteria sekolah yang telah menerapkan program adiwiyata. (2) Mengetahui perilaku nilai karakter peduli lingkungan siswa kelas IV di SDN 1 Gintungan. (3) Mengetahui perubahan lingkungan SDN 1 Gintungan sebelum dan sesudah penerapan program adiwiyata. (4) Mengetahui implementasi nilai karakter peduli lingkungan melalui program adiwiyata di SDN 1 Gintungan pada siswa kelas IV. Berikut adalah hasil dari penelitian yang telah dilakukan :

Pelaksanaan Program adiwiyata. Partisipasi aktif siswa dalam kegiatan-kegiatan tersebut menunjukkan bahwa mereka telah terbiasa dengan perilaku peduli lingkungan. Hal ini merupakan hasil positif dari pelaksanaan program Adiwiyata di SDN 1 Gintung. Kesimpulannya yaitu pelaksanaan program Adiwiyata di SDN 1 Gintungan telah memberikan dampak positif terhadap pengalaman siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan. Siswa menunjukkan partisipasi aktif dalam berbagai kegiatan terkait kebersihan lingkungan, dan mereka telah terbiasa dengan perilaku peduli lingkungan.

Identifikasi Nilai Karakter Peduli Lingkungan. upaya guru kelas IV di SDN 1 Gintungan dalam menumbuhkan kebiasaan menjaga kebersihan dan keberlanjutan lingkungan pada siswanya patut diapresiasi. Strategi guru yang diterapkan, seperti keteladanan, memberikan instruksi, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat dalam kegiatan peduli lingkungan, menunjukkan komitmen guru dalam menanamkan nilai-

nilai karakter peduli lingkungan pada siswanya. Persepsi positif siswa terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan pengetahuan mereka tentang nilai karakter peduli lingkungan menunjukkan hasil positif dari implementasi program Adiwiyata di SDN 1 Gintungan.

Keterlibatan Siswa dalam Kegiatan Lingkungan. Siswa terlibat aktif dalam kegiatan-kegiatan lingkungan seperti penanaman pohon, pengelolaan sampah, dan kegiatan program adiwiyata. Hal ini menunjukkan bahwa program Adiwiyata memberikan pengalaman langsung kepada siswa untuk berkontribusi dalam menjaga kelestarian lingkungan. Keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan lingkungan merupakan salah satu indikator keberhasilan program Adiwiyata. Pengalaman langsung dalam menjaga kelestarian lingkungan dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kepedulian siswa terhadap lingkungan. Hal ini diharapkan dapat membawa dampak positif bagi lingkungan di masa depan.

Berikut adalah table perbedaan kondisi fisik lingkungan di SDN 1 Gintungan sebelum dan sesudah penerapan program adiwiyata :

Tabel 1. *Perbedaan kondisi lingkungan SDN 1 Gintungan Sebelum dan sesudah penerapan Program Adiwiyata*

Aspek lingkungan	Sebelum Penerapan	Sesudah Penerapan
Sampah	Sampah menumpuk di berbagai tempat di lingkungan sekolah.	Sistem pengelolaan sampah yang baik dan terpadu telah diterapkan. Sampah dipilah dan daur ulang dengan benar.
Tanaman Hijau	Jumlah tanaman hijau di lingkungan sekolah sedikit.	Jumlah tanaman hijau di lingkungan sekolah meningkat. Terdapat taman atau kebun sekolah yang ditanami dengan berbagai jenis tanaman dan sayuran.
Kebersihan	Lingkungan sekolah kotor dan tidak terawat.	Lingkungan sekolah bersih, asri, dan terawat.
Penggunaan Air	Penggunaan air di sekolah boros.	Penggunaan air di sekolah hemat. Sistem penampungan air hujan telah diterapkan.
Penggunaan Energi	Penggunaan energi di sekolah boros.	Penggunaan energi di sekolah hemat. Lampu hemat energi telah dipasang.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diamati bahwa adanya perubahan positif dalam kondisi lingkungan SDN 1 Gintungan setelah penerapan program Adiwiyata. Peningkatan pengelolaan sampah, peningkatan jumlah tanaman hijau, dan perubahan positif lainnya mencerminkan dampak positif dari program ini terhadap lingkungan sekolah. Program Adiwiyata terbukti dapat menumbuhkan kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan di kalangan siswa dan warga sekolah. Dengan penerapan program Adiwiyata yang berkelanjutan, SDN 1 Gintungan diharapkan dapat terus berkontribusi dalam mewujudkan lingkungan yang lebih bersih, asri, dan berkelanjutan.

Selain itu pendidikan karakter Peduli Lingkungan program adiwiyata tidak hanya fokus pada aspek fisik lingkungan, tetapi juga memberikan perhatian khusus pada pembentukan karakter peduli lingkungan. Siswa dilibatkan dalam diskusi, refleksi, dan aktivitas penanaman nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Program adiwiyata di SDN 1 Gintungan menunjukkan keberhasilan dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan pada siswanya. Pelibatan siswa dalam diskusi, refleksi, dan aktivitas penanaman nilai-nilai peduli lingkungan menunjukkan komitmen sekolah dalam membangun generasi

yang peduli terhadap kelestarian lingkungan. Tindakan positif yang ditunjukkan oleh siswa, seperti menegur teman yang membuang sampah sembarangan dan ingin menjaga kebersihan lingkungan sekolah, menunjukkan hasil positif dari penanaman karakter peduli lingkungan.

Pembahasan

Pengertian karakter secara khusus adalah nilai-nilai yang baik tahu nilai kebaikan, mau berbuat baik, nyata berkehidupan baik dan berdampak baik bagi lingkungan yang terpatri dalam diri dan terwujud dalam perilaku menurut Ngazizah dkk (2021). Karakter biasanya dapat dilihat dari bagaimana interaksinya terhadap orang tua, guru, teman dan lingkungan dan karakter juga dapat diperoleh dari hasil belajar yang dilakukan secara langsung maupun dari hasil pengamatan orang lain Siskayanti & Chastant (2022). Karakter juga bisa tercermin dari nilai kejujuran, yang mencakup mengungkapkan keadaan sesungguhnya, memiliki sifat terbuka, konsisten antara kata dan tindakan, serta berintegritas, dapat dipercaya, dan tidak melakukan kecurangan. Pembentukan karakter pribadi yang matang, diperlukan proses yang kontinu dan berkelanjutan sepanjang hidup. Pada proses pembentukan karakter ini, terdapat banyak tantangan, terutama dengan kemajuan teknologi dan penyebaran informasi yang menjadi dampak dari globalisasi. Dampak negatif dari budaya luar dapat dengan mudah diserap, memengaruhi sikap dan perilaku yang melenceng dari nilai-nilai luhur Bangsa Indonesia. Penting bagi siswa untuk aktif mengamalkan nilai-nilai etika agar tidak terjebak dalam aktivitas yang bertentangan dengan nilai-nilai tersebut.

Peduli terhadap lingkungan menjadi salah satu karakter yang dikembangkan di sekolah sesuai dengan kebijakan Kemendiknas Rezkita & Wardani (2019). Karakter peduli lingkungan bukanlah hanya sekadar bakat atau naluri bawaan, melainkan juga hasil dari suatu proses pendidikan secara menyeluruh. Kesalahan dalam pengasuhan atau pendidikan terhadap seseorang dapat menghasilkan karakter yang kurang mendukung keberlanjutan lingkungan. Oleh karena itu, karakter yang positif perlu dibangun pada setiap individu agar mereka mampu menginternalisasi setiap tindakan dan perilaku mereka. Dalam pemahaman kita, karakter bukan semata-mata bersumber dari bakat bawaan individu, melainkan juga merupakan hasil interaksi manusia dengan lingkungannya, tempat tinggal, dan pengaruh lingkungan tempat ia dibesarkan. Dan untuk membentuk karakter tersebut, pendidikan menjadi kunci utamanya. Karakter peduli lingkungan mencerminkan sejauh mana siswa memahami dan meresapi kepedulian terhadap lingkungan sekitarnya menurut Cahyu dkk. (2019).

Terdapat beberapa indikator dalam karakter peduli lingkungan menurut Fathurrahman (2022), di antaranya yaitu: Menumbuhkan kebiasaan menjaga kebersihan dan keberlanjutan lingkungan. Menyediakan lokasi pembuangan sampah. Mendorong kebiasaan hemat energi. Membangun sistem pembuangan air limbah. Menyediakan peralatan kebersihan. Menurut Adi Nugroho & Indah Nartani (2023), perilaku peduli lingkungan merupakan suatu tindakan atau kegiatan yang dilakukan oleh manusia baik secara langsung maupun tidak langsung, yang dapat berdampak pada kondisi lingkungan. Peduli lingkungan mencakup sikap dan upaya yang terus-menerus untuk mencegah kerusakan lingkungan alam di sekitarnya, serta berusaha untuk memperbaiki kerusakan yang telah terjadi.

Sekolah yang memiliki kepedulian dan mengusung budaya lingkungan sering disebut sebagai Sekolah adiwiyata. Istilah "adiwiyata" berasal dari bahasa Sansekerta, dengan makna: "adi" yang merujuk pada kebesaran, kebaikan, keagungan, keidealisan, dan kesempurnaan, dan "wiyata" yang menggambarkan sebagai tempat yang baik dan ideal untuk memperoleh pengetahuan, norma, dan etika dalam kehidupan sosial. Sehingga adiwiyata dapat diartikan sebagai tempat yang baik dan ideal untuk memperoleh pengetahuan, norma, dan etika yang menjadi landasan mencapai kesejahteraan hidup sesuai dengan cita-cita. Arti adiwiyata mencerminkan tempat yang baik dan ideal di mana seseorang dapat memperoleh

pengetahuan, norma, dan etika sebagai dasar untuk mencapai kesejahteraan hidup dan mendukung pembangunan berkelanjutan. Program adiwiyata bertujuan untuk membentuk warga sekolah yang bertanggung jawab dalam melibatkan diri dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik, sebagai langkah mendukung pembangunan berkelanjutan. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa adiwiyata adalah sebagai wadah yang baik dan ideal dimana dapat diperoleh semua ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup kita dan menuju kepada cita-cita pembangunan berkelanjutan. Sedangkan menurut peneliti sendiri penyelenggaraan sekolah adiwiyata merupakan pilihan dan upaya strategis dalam mensukseskan program pembangunan nasional berkelanjutan.

Menurut Agus & Hikmah (2023), tujuan program adiwiyata adalah menciptakan kondisi yang baik sekolah untuk menjadi tempat pembelajaran penyadaran warga sekolah, sehingga kemudian hari warga sekolah tersebut dapat turut bertanggung jawab dalam upaya-upaya penyelamatan lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan. Tujuan umum sekolah Adiwiyata adalah untuk menjadikan sekolah sebagai institusi yang mampu berpartisipasi dan melaksanakan upaya pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan bagi kepentingan generasi sekarang maupun yang akan datang.

Terdapat Empat komponen program adiwiyata yang tercantum dalam buku pedoman adiwiyata yaitu pengembangan kebijakan berwawasan lingkungan, kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif dan pengelolaan sarana prasarana ramah lingkungan Diyan Nurvika Kusuma Wardani (2020). Komponen ini dapat diproyeksikan pada pengelolaan sumber daya secara efektif dan efisien, diantaranya yaitu tersedianya air bersih, penyediaan tempat sampah terpisah yaitu organik dan anorganik, *drainase* dan ruang terbuka hijau; menyediakan sarana prasarana untuk mendukung pembelajaran di sekolah seperti pengomposan, hutan/taman sekolah, toga, *green house* dan *biopori*; setiap ruang memiliki pengaturan cahaya yang baik, ventilasi udara yang alami, pemeliharaan dan pengaturan pohon peneduh dan menggunakan *paving block*; meningkatkan pengelolaan dan pemeliharaan fasilitas sanitasi sekolah dimana setiap kelas memiliki jadwal piket kebersihan kelas untuk setiap harinya dan jadwal piket kebersihan sanitasi sekolah untuk setiap minggunya, adanya himbauan sekolah untuk memanfaatkan listrik, air dan ATK secara efisien melalui slogan hemat listrik dan hemat air, serta meningkatkan kualitas pelayanan kantin sehat.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, terdapat beberapa karakteristik siswa kelas IV SDN 1 Gintungan yang relevan dengan implementasi nilai karakter peduli lingkungan melalui program Adiwiyata: Pemahaman tentang Lingkungan: (1) Siswa memahami pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. (2) Siswa mengetahui nilai karakter peduli lingkungan. (3) Siswa mampu memberikan contoh kegiatan yang menunjukkan nilai karakter peduli lingkungan, seperti membuang sampah pada tempatnya, menanam sayur dan pohon, dan mengelola sampah plastik.

Perilaku Peduli Lingkungan: (1) Siswa terlibat aktif dalam kegiatan-kegiatan lingkungan di sekolah, seperti penanaman pohon, pengelolaan sampah, dan kegiatan program Adiwiyata. (2) Siswa menunjukkan perilaku positif dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah, seperti piket kelas, mengepel, membuang sampah pada tempatnya, dan menyapu halaman sekolah. (3) Siswa berinisiatif untuk menjaga kebersihan lingkungan di rumah, seperti membuang sampah pada tempatnya dan membantu orang tua membersihkan rumah. Sikap Peduli Lingkungan: (1) Siswa menunjukkan sikap tanggung jawab terhadap lingkungan dengan menegur teman yang membuang sampah sembarangan dan mengingatkannya untuk membuang sampah pada tempatnya. (2) Siswa menunjukkan keinginan untuk membuat lingkungan sekolah lebih bersih dan asri dengan ingin membuang sampah pada tempatnya,

membersihkan lingkungan sekolah, menanam pohon dan sayur, serta menyiram tanaman. Karakteristik lain yang dapat mendukung implementasi nilai karakter peduli lingkungan: (1) Siswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. (2) Siswa mudah beradaptasi dengan lingkungan baru. (3) Siswa memiliki semangat untuk belajar dan berpartisipasi dalam kegiatan.

Karakteristik-karakteristik ini menunjukkan bahwa siswa kelas IV SDN 1 Gintungan memiliki potensi yang baik untuk mengembangkan nilai karakter peduli lingkungan melalui program adiwiyata. Program adiwiyata dapat membantu siswa untuk meningkatkan pemahaman, perilaku, dan sikap peduli lingkungan mereka. Pemahaman, perilaku, dan sikap peduli lingkungan yang dimiliki siswa dapat menjadi modal dasar untuk menumbuhkan nilai-nilai tersebut melalui berbagai kegiatan program Adiwiyata.

Berikut adalah pembahasan terhadap penelitian yang telah dilaksanakan di SDN 1 Gintungan :

Pelaksanaan Program Adiwiyata di SDN 1 Gintungan. SDN 1 Gintungan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan sekolah yang sehat, bersih, dan asri. Oleh karena itu, sekolah ini telah menerapkan program Adiwiyata sejak tahun 2018. Program Adiwiyata merupakan program nasional yang bertujuan untuk mendorong sekolah dalam mewujudkan sekolah berwawasan lingkungan. Program Adiwiyata di SDN 1 Gintungan dilaksanakan melalui berbagai kegiatan, antara lain:

1. Kegiatan Berwawasan Lingkungan
 - a) Perumusan Visi Misi dan Tujuan Sekolah yang Memuat Mengenai Pengelolaan Lingkungan Hidup
 - (1) Visi dan misi SDN 1 Gintungan memuat nilai-nilai peduli lingkungan, seperti menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah.
 - (2) Tujuan sekolah juga terkait dengan pengelolaan lingkungan hidup, seperti meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga lingkungan.



Gambar 1. Visi Misi SDN 1 Gintungan

- b) Kebijakan dalam Merancang Tatatertib Terkait Pengelolaan Lingkungan (Tatib Sekolah/Kelas)

Sekolah memiliki tata tertib sekolah dan kelas yang memuat aturan terkait pengelolaan lingkungan, seperti menjaga kebersihan lingkungan sekolah, membuang sampah pada tempatnya, dan hemat air.
- c) Merancang Kegiatan Terkait Pengelolaan Lingkungan Hidup

Sekolah merancang berbagai kegiatan terkait pengelolaan lingkungan hidup, seperti:

 - (1) Kegiatan kebersihan lingkungan: kerja bakti, gotong royong, piket kebersihan kelas.

- (2) Kegiatan pemanfaatan lahan sekolah: berkebun, memelihara ternak, membuat kompos.
 - (3) Kegiatan pemanfaatan barang bekas: membuat kerajinan tangan, mendaur ulang sampah.
 - (4) Kegiatan sosialisasi: penyuluhan tentang lingkungan hidup, seminar, workshop.
 - (5) Kegiatan penanaman pohon: menanam bibit pohon, merawat pohon yang sudah ditanam.
- d) Kebijakan Sekolah dalam Membangun Kemitraan
Sekolah menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, seperti pemerintah daerah, organisasi lingkungan hidup, dan masyarakat sekitar, untuk mendukung pelaksanaan program Adiwiyata.
- e) Kebijakan dalam Penyediaan Fasilitas Sarpras
Sekolah menyediakan fasilitas sarpras yang mendukung program Adiwiyata, seperti:
- (1) Tempat sampah: memadai, diklasifikasikan berdasarkan jenis sampah.
 - (2) Kantin: menyediakan makanan dan minuman sehat, mengelola sampah kantin dengan baik.
 - (3) Penghematan air, ATK, dan listrik: memasang kran air hemat air, menggunakan lampu LED, hemat kertas.
2. Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Lingkungan
- a) Kebijakan Sekolah dalam Menerapkan Kurikulum Berwawasan Lingkungan
- (1) Sekolah mengintegrasikan nilai-nilai peduli lingkungan ke dalam kurikulum pembelajaran di kelas 4 SD.
 - (2) Guru menggunakan berbagai metode pembelajaran yang inovatif dan kreatif untuk menanamkan nilai-nilai peduli lingkungan pada siswa.
- b) Kegiatan Pembelajaran
Guru melaksanakan berbagai kegiatan pembelajaran yang terkait dengan lingkungan hidup, seperti:
- (1) Pembelajaran tentang pencemaran lingkungan, pengolahan sampah, dan konservasi energi.
 - (2) Praktikum pengolahan sampah, kunjungan ke tempat pengolahan sampah, dan penanaman pohon.
 - (3) Diskusi, presentasi, dan proyek belajar tentang isu-isu lingkungan.
3. Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif
- a) Kegiatan Kebersihan Lingkungan
- (1) Sekolah secara rutin mengadakan kegiatan kebersihan lingkungan, seperti kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah dan gotong royong membersihkan lingkungan sekitar sekolah.
 - (2) Siswa dilibatkan dalam kegiatan kebersihan lingkungan, seperti membersihkan kelas, halaman sekolah, dan taman sekolah.
- b) Kegiatan Pemanfaatan Lahan Sekolah
- (1) Sekolah memiliki lahan sekolah yang dimanfaatkan untuk berbagai kegiatan, seperti berkebun, memelihara ternak, dan membuat kompos.
 - (2) Siswa dilibatkan dalam kegiatan pemanfaatan lahan sekolah, seperti menanam sayur, memelihara ikan, dan membuat kompos dari sampah organik.
- c) Kegiatan Pemanfaatan Barang Bekas

- (1) Sekolah mengadakan kegiatan pemanfaatan barang bekas, seperti membuat kerajinan tangan dari barang bekas dan mendaur ulang sampah plastik.
- (2) Siswa dilibatkan dalam kegiatan pemanfaatan barang bekas, seperti membuat celengan dari botol bekas dan tas dari kain perca.



Gambar 2. Daur Ulang Sampah Menjadi Hiasan Kelas Oleh Siswa

- d) Kegiatan Sosialisasi
 - (1) Sekolah mengadakan kegiatan sosialisasi tentang lingkungan hidup kepada siswa, orang tua, dan masyarakat sekitar.
 - (2) Narasumber dari berbagai pihak diundang untuk memberikan materi tentang lingkungan hidup.
 - e) Kegiatan Penanaman Pohon
 - (1) Sekolah secara rutin mengadakan kegiatan penanaman pohon di lingkungan sekolah.
 - (2) Siswa dilibatkan dalam kegiatan penanaman pohon, seperti menanam bibit pohon dan merawat pohon yang sudah ditanam.
4. Pengelolaan Sarana Pendukung
- a) Pengelolaan Tempat Sampah Sekolah menyediakan tempat sampah yang memadai di berbagai tempat di lingkungan sekolah.
 - b) Pengelolaan kantin. Kantin sekolah menyediakan makanan dan minuman yang sehat dan bergizi. Sampah dari kantin dikelola dengan baik, seperti didaur ulang atau diolah menjadi kompos.
 - c) Pengelolaan air, ATK, dan listrik secara efisien. Sekolah menerapkan berbagai upaya untuk menghemat air, ATK, dan listrik, seperti memasang kran air hemat air, menggunakan lampu LED, dan hemat kertas.

Identifikasi Nilai Karakter Peduli Lingkungan. Penelitian ini mengidentifikasi beberapa nilai karakter peduli lingkungan yang ditanamkan pada siswa melalui program Adiwiyata di SDN 1 Gintungan, antara lain:

- 1) Peduli kebersihan: Siswa dibiasakan untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah dan sekitarnya dengan membuang sampah pada tempatnya, tidak membuang sampah sembarangan, dan mengikuti kegiatan kebersihan lingkungan.
- 2) Hemat air: Siswa dibiasakan untuk menghemat air dengan cara mematikan air saat tidak digunakan, mandi seperlunya, dan menggunakan kran air hemat air.
- 3) Hemat energi: Siswa dibiasakan untuk menghemat energi dengan cara mematikan lampu saat tidak digunakan, menggunakan peralatan elektronik hemat energi, dan beraktivitas di luar ruangan pada siang hari.

- 4) Cinta tanaman: Siswa dibiasakan untuk mencintai tanaman dengan cara menanam pohon, merawat tanaman di taman sekolah, dan tidak merusak tanaman.
- 5) Peduli terhadap sampah: Siswa dibiasakan untuk peduli terhadap sampah dengan cara memilah sampah berdasarkan jenisnya, mendaur ulang sampah, dan membuat kompos dari sampah organik.
- 6) Peduli terhadap kelestarian alam: Siswa dibiasakan untuk peduli terhadap kelestarian alam dengan cara tidak mencemari lingkungan, menjaga kelestarian hutan, dan menjaga keseimbangan ekosistem.

Keterlibatan Siswa dalam Kegiatan Lingkungan. Siswa di SDN 1 Gintungan dilibatkan secara aktif dalam berbagai kegiatan lingkungan yang dilaksanakan di sekolah, antara lain:

- 1) Kegiatan kebersihan lingkungan: Siswa dilibatkan dalam kegiatan kerja bakti, gotongroyong, dan piket kebersihan kelas.
- 2) Kegiatan pemanfaatan lahan sekolah: Siswa dilibatkan dalam kegiatan berkebun, memelihara ternak, dan membuat kompos.
- 3) Kegiatan pemanfaatan barang bekas: Siswa dilibatkan dalam kegiatan membuat kerajinan tangan dari barang bekas dan mendaur ulang sampah.
- 4) Kegiatan sosialisasi: Siswa dilibatkan dalam kegiatan sosialisasi tentang lingkungan hidup kepada teman-teman, orang tua, dan masyarakat sekitar.
- 5) Kegiatan penanaman pohon: Siswa dilibatkan dalam kegiatan menanam bibit pohon dan merawat pohon yang sudah ditanam.



Gambar 3. Siswa Memetik Sayur Hasil Menanam Sayuran.

Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan

Pendidikan karakter peduli lingkungan di SDN 1 Gintungan dilakukan melalui berbagai pendekatan, antara lain:

- 1) Pendekatan formal: Nilai-nilai karakter peduli lingkungan diajarkan dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH).
- 2) Pendekatan informal: Nilai-nilai karakter peduli lingkungan ditanamkan melalui kegiatan ekstrakurikuler, pembiasaan di sekolah, dan kegiatan sehari-hari di lingkungan sekolah.
- 3) Pendekatan partisipatif: Siswa dilibatkan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program Adiwiyata di sekolah.

PENUTUP

Pencapaian Kriteria Sekolah Adiwiyata di SDN 1 Gintungan. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa SDN 1 Gintungan telah memenuhi kriteria sebagai sekolah Adiwiyata. Kriteria ini diantaranya yaitu kebijakan sekolah yang berwawasan lingkungan, pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, pengelolaan sarana prasarana yang ramah lingkungan. Dibuktikan dengan kebijakan sekolah yang sudah menerapkan visi misi yang berwawasan kepedulian terhadap lingkungan, penerapan P5 pada kurikulum merdeka dengan tema gaya hidup berkelanjutan dengan mengintegrasikan karakter peduli terhadap lingkungan, pengelolaan lingkungan sekolah yang bersih dari sampah dan melakukan kegiatan daur ulang sampah serta memiliki lahan yang ditanami berbagai jenis sayuran, dan partisipasi aktif seluruh warga sekolah dalam kegiatan pelestarian lingkungan telah memberikan kontribusi positif terhadap status sekolah Adiwiyata.

Perilaku Peduli Lingkungan Siswa Kelas IV di SDN 1 Gintungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas IV di SDN 1 Gintungan menunjukkan perilaku yang positif dalam hal peduli terhadap lingkungan. Adanya keterlibatan mereka dalam kegiatan-kegiatan adiwiyata dan menunjukkan kesadaran tentang pentingnya menjaga lingkungan sekitar. Dibuktikan dengan siswa kelas IV di SDN 1 Gintungan secara aktif mengikuti berbagai kegiatan Adiwiyata, seperti membersihkan lingkungan sekolah, menanam pohon, dan melakukan daur ulang sampah. Mereka menunjukkan perilaku yang mencerminkan kesadaran untuk peduli terhadap lingkungan, seperti membuang sampah pada tempatnya, menghemat air, dan menggunakan energi secara bijak. Adiwiyata terbukti menjadi program yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai peduli lingkungan pada siswa kelas IV di SDN 1 Gintungan.

Perubahan Lingkungan Sebelum dan Sesudah Penerapan Program Adiwiyata. bahwa adanya perubahan positif dalam kondisi lingkungan SDN 1 Gintungan setelah penerapan program Adiwiyata. Peningkatan pengelolaan sampah, peningkatan jumlah tanaman hijau, dan perubahan positif lainnya mencerminkan dampak positif dari program ini terhadap lingkungan sekolah. Program Adiwiyata terbukti dapat menumbuhkan kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan di kalangan siswa dan warga sekolah. Dengan penerapan program Adiwiyata yang berkelanjutan, SDN 1 Gintungan diharapkan dapat terus berkontribusi dalam mewujudkan lingkungan yang lebih bersih, asri, dan berkelanjutan.

Implementasi Nilai Karakter Peduli Lingkungan pada Program Adiwiyata. Implementasi nilai karakter peduli lingkungan pada program Adiwiyata di SDN 1 Gintungan dapat dianggap berhasil. Dibuktikan dengan guru sebagai model peran dan fasilitator memberikan kontribusi besar dalam membentuk karakter siswa. Partisipasi siswa dalam kegiatan-kegiatan lingkungan juga menunjukkan bahwa nilai-nilai tersebut telah diinternalisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Nugroho, I., & Indah Nartani, C. 2023. Penanaman Nilai Karakter Tamansiswa Di SD Pada Abad 21. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2), 182–187. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/sn-pgsd/article/view/15496>. Diunduh pada 19 Desember 2023.
- Agus, M., & Hikmah, N. A. 2023. Implementasi Program Adiwiyata Ramah Lingkungan di SD Inpres Sengka Kecamatan Bontonombo Selatan Kabupaten Gowa. *Jurnal Papeda*, 5(2), 101-111. <https://unimuda.e-journal.id/jurnalpendidikandasar/article/view/3860>. Diunduh pada 19 Desember 2023.
- Cahyu, O. :, Wulandhari, A., Zulfiati, H. M., & Rahayu, A. 2019. Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Pembelajaran tematik Di Kelas IV SD 1 Sewon. *Prosiding Seminar Nasional PGSD*, (1), 85–96. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/sn-pgsd/article/view/4734>. Diunduh pada 7 Desember 2023.
- Diyana Nurvika Kusuma Wardani. 2020. Analisis Implementasi Program Adiwiyata dalam Membangun Karakter Peduli Lingkungan. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 1(1), 60–73. <https://doi.org/10.21154/sajiem.v1i1.6>. Diunduh pada 19 Desember 2023.
- Fathurrahman, D. K. H. S. N. S. 2022. Implementasi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(6), 13028–13044. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/10660>. Diunduh pada 26 November 2023.
- Geografika, J., Jannah, F., Fahlevi, R., Sari, R., Zefri, M., Raihan Akbar, D., Zahira Shofa, G., & Alfina Luthfia, G. 2022. Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Geografika (Geografi Lingkungan Lahan Basah)*, 3(1). <https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/jgp/index>. Diunduh pada 2 Desember 2023.
- Ingtyasningsih, P., Nurhidayati, & Ngazizah, N. 2022. Efektivitas Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Di Kelas V SD Negeri Kepatihan. *Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Kependidikan*, 13(2), 210–217. <https://doi.org/10.31764>. Diunduh pada 12 Mei 2024.
- Mulyani, S., Suyoto, S., & Anjarini, T. 2022. Hubungan Program Adiwiyata Dengan Nilai Karakter Peduli Lingkungan. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(2), 724–728. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i2.2228>. Diunduh pada 1 November 2023.
- Ngazizah, N., Rizky Saputri, D., Ayu Prahastiwi, F., Maulannisa, D., Safitri, D., & Muhammadiyah Purworejo, U. 2021. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Keterampilan Generik Sains Terintegrasi Karakter Tema 6 Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 7(1). <https://doi.org/10.31949/jcp.v6i1.2591>. Diunduh pada 3 Maret 2024.
- Rezkita, S., & Wardani, K. 2018. Pengintegrasian Pendidikan Lingkungan Hidup Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 4(2), 327. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/trihayu/article/view/2237>. Diunduh pada 5 Desember 2023.
- Sidiq, U., & Choiri, Moh. M. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang pendidikan* (A. Mujahidin, Ed.; 1 ed.). Ponorogo : CV. Nata Karya.

- Silvia, E., & Supriyanto, A. (2023). Implementasi Program Adiwiyata Dalam Membangun Karakter Siswa Peduli Lingkungan Di SDN Made I No. 475 Surabaya. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 11(1), 226–238. <https://www.jurnalfai-uikabogor.org/index.php/attadib/article/view/2036>. Diunduh pada 29 Juni 2024.
- Siskayanti, J., & Chastanti, I. 2022. Analisis Karakter Peduli Lingkungan pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1508–1516. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2151>. Diunduh pada 2 Desember 2023.
- Sugiyono. 2017. *Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Tikho, A. E. 2021. Studi Analisis: Implementasi Program Adiwiyata Di Sekolah Dasar. *jurnal pendidikan guru sekolah dasar*, 9(9), 3384–3398. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/43500>. Diunduh pada 26 November 2023.
- Wardani, R., Yulia, Y., Muti, T., Havifah Cahyo Khosiyono, B., & Negeri Godean, S. 2023. Implementasi Program Adiwiyata Dalam Membangun Karakter Peduli Lingkungan SD. *Journal of Elementary Education Edisi*, 7(3), 2614–1752. <https://www.jurnalfai-uikabogor.org/index.php/attadib/article/view/2036>. Diunduh pada 9 Juli 2024.